

**PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENYAJIAN, DAN
PENGUNGKAPAN PENDAPATAN PADA PT TAB HOTEL
INDONESIA DI SURABAYA TAHUN 2017 DALAM
PERSPEKTIF SAK ETAP BAB 20**

SKRIPSI

Oleh :

MISBAHUDDIN BARIQ ALI

NIM : G02214005



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Misbahuddin Bariq Ali

NIM : G0224005

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan
Pendapatan Pada PT TAB Hotel Indonesia Di Surabaya Tahun
2017 Dalam Perspektif SAK ETAP Bab 20

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Misbahuddin Bariq Ali

NIM. G02214005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Misbahuddin Bariq Ali NIM. G02214005 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 25 Oktober 2018

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line that ends in a small loop.

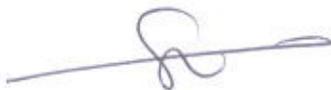
Siti Rumilah, S.Pd., M. Pd.
NIP. 197607122007102005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Misbahuddin Bariq Ali NIM. G02214005 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 08 November 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Siti Rumilah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197607122001102005

Penguji II



Nurlailah, MM
NIP. 196205222000032001

Penguji III



Lilik Rahmawati, MEI
NIP. 198106062009012008

Penguji IV



Andhy Permadi, M. Kom
NIP. 198110142014031002

Surabaya, 8 November 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Misbahuddin Bariq Ali
NIM : G02214005
Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi
E-mail address : misbakdin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENYAJIAN, DAN PENGUNGKAPAN

PENDAPATAN PADA PT TAB HOTEL INDONESIA DI SURABAYA TAHUN 2017

DALAM PERSPEKTIF SAK ETAP BAB 20

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 November 2018

Penulis

(Misbahuddin Bariq Ali)

dan Daftar Perseroan disahkan oleh SK. Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-0019379.AH.01.11.TAHUN 2016 TANGGAL 13 FEBRUARI 2016. Direktur Utama PT TAB Hotel Indonesia adalah Frangky Tanimena. Kemudian, Direktur PT TAB Hotel Indonesia Edwin Adhyarsa Pratama, dan Mercy Viyulina sebagai Komisaris.

Pada periode sebelumnya tahun 2016, PT TAB Hotel Indonesia tidak punya parameter untuk menentukan pendapatan yakni kapan terjadinya pendapatan dan berapa pendapatannya. Sehingga muncul ketika rapat bulanan manajer dan konsultan punya versi sendiri dalam mengakui pendapatan. Agar tidak terjadi kesalahpahaman tiap rapat, maka dibuat keseragaman disepakati yang disebut pendapatan ketika nomor *invoice* terbit maka itu yang dikejar pelunasannya sampai masuk rekening bank dan juga tamu telah selesai cek out sudah bisa disebut pendapatan. Selama ini konsultan juga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena data yang dikasih tidak lengkap, banyak data yang disembunyikan. PT TAB Hotel mengakui uang masuk dengan kurang tepat, dikarenakan masih menganut *cash basis*, padahal SAK ETAP yang berlaku menggunakan *accrual basis*, mengakui pendapatan setelah masa ekonomi beralih. Latar belakang masalahnya karena PT TAB Hotel Indonesia itu belum bisa menentukan secara pasti apa yang dimaksud pendapatan, belum bisa menentukan secara pasti berapa pendapatan yang harus diakui, permasalahannya kapan pendapatan itu diakui, berapa pendapatan yang harus diakui. PT TAB Hotel Indonesia belum mengerti apa yang dimaksud pendapatan, karena PT

TAB Hotel Indonesia hanya mengandalkan uang masuk itulah yang dianggap pendapatan.

Perusahaan berkaitan dengan pemerintah dalam aspek membayar pajak sebagai salah satu kewajiban yang harus dilakukan setiap badan usaha yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT), Perusahaan Firma (Fa), Perseroan Komanditer (CV) yang memiliki NPWP. Pajak yang harus dibayarkan juga bermacam-macam mulai dari Pajak Penghasilan atau Pajak Pertambahan Nilai. Jenis pajak penghasilan yang disetorkan PT TAB Hotel Indonesia ke pemerintah yakni Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2), PPh ini biasa disebut PPh Final yang dikenakan pada wajib pajak atas beberapa jenis penghasilan yang mereka dapatkan dan pemotongan pajaknya bersifat final. Tarif PPh ini berbeda untuk setiap jenis penghasilannya. Untuk bisnis dengan omzet kurang dari 4,8 miliar dalam satu tahun, maka tarif pajaknya adalah 1%.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dipilah menjadi lima jenis standar, yaitu SAK *IFRS* (SAK umum), SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), SAK Syariah, SAK Pemerintahan, dan SAK EMKM. PT TAB Hotel Indonesia menerapkan SAK ETAP karena bukan perusahaan *go publik*, tidak di bawah naungan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan tidak di bawah naungan Bank Indonesia, maka perusahaan tidak wajib memakai SAK umum, maka PT TAB Hotel Indonesia diperkenankan memakai SAK ETAP.

SAK ETAP merupakan penyederhanaan dari SAK yang mengadopsi *IFRS* dan lebih sederhana sehingga lebih mudah dalam penerapannya. SAK ETAP

bab 20 tentang pendapatan menerangkan bahwa pada saat jasa telah diserahkan atau ketika manfaat ekonomi beralih itu bisa diakui sebagai pendapatan, kalau perusahaan hotel berdasarkan setelah tamu *check out*, Sehingga ketika uang masuk itu belum tentu disebut pendapatan. Uang masuk bisa orang memberikan dp (*down payment*) yang setara dengan hutang atau orang membayar hutang atau membayar piutang ke perusahaan. Uang keluar boleh jadi membayar hutang atau bayar dp (*down payment*). Setelah melakukan penelitian peneliti dapat menentukan pendapatan, bisa menentukan tagihan, bisa menentukan total pendapatan. SAK ETAP bab 20 adalah pernyataan yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan.

Pentingnya SAK ETAP bab 20 berisikan peraturan-peraturan dan cara menyusun laporan keuangan, sebagai standar untuk menyusun laporan keuangan, lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK sehingga lebih mudah dalam penerapannya, dan PT TAB Hotel Indonesia merupakan perusahaan yang berorientasi kepada keuntungan (*profit oriented*). Dampak jika tidak menerapkan SAK ETAP 20 bisa terjadi *under statement* atau *over statement* yakni perusahaan bisa kelebihan atau kekurangan bayar pajak yang ditentukan dari pendapatan dan terjadi kekacauan bisa saling punya pandangan yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul, “Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan Pendapatan pada PT TAB Hotel Indonesia di Surabaya Tahun 2017 dalam perspektif SAK ETAP Bab 20.”

	pada PT Raya Utama Travel Medan.		baik tentang konsep pendapatan pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam prakteknya juga telah diterapkan sesuai PSAK Nomor 23.”	sekarang meneliti tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan menurut SAK ETAP bab 20
Yefie Ignasia Worung (2012)	Analisis Penerapan PSAK 23 Terhadap Pengakuan dan Pengukuran Pendapataan pada PT Telekomunik asi Indonesia Kandatel Manado	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan jasa telekomunikasi yang timbul dari interkoneksi diakui sebesar bagian pendapatan masaing-masing penyelenggara yang ditentukan sesuai dengan perjanjian	Persamaan: Penelitian ini sama meneliti tentang pendapatan. Perbedaan: Penelitian sekarang meneliti tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan menurut SAK ETAP bab 20
Saharia Samsu (2013)	Analisis Pengakuan dan	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan pengakuan dan	Persamaan: Penelitian ini sama meneliti

	Pengukuran Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT Misa Utara Manado		pengukuran pendapatan pada PT Misa Utara Manado telah sesuai dengan PSAK No. 23	pendapatan. Perbedaan: Penelitian sekarang meneliti tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan menurut SAK ETAP bab 20
Dwi Rinawati (2017)	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan menurut PSAK No. 23 pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan diakui pada saat penerimaan pembayaran, untuk pengukuran pendapatan perusahaan telah menetapkan PSAK 23.	Persamaan: Penelitian ini sama meneliti pendapatan Perbedaan: Penelitian sekarang meneliti tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan menurut SAK ETAP bab 20

5. Laporan Laba-Rugi

Laporan memberikan penjelasan-penjelasan tentang sumber-sumber dan nilai uang (dollar/rupee) dari penghasilan-penghasilan (*revenues*), dan jumlah biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan (*expenses*), keuntungan *netto* (bersih) yang diperoleh atau kerugian bersih yang diderita perusahaan pada suatu masa pembukuan. *Revenue* diperoleh perusahaan sebagai hasil kotor dari aktivitas penjualan produk-produk dan jasa. Dengan sendirinya untuk menghasilkan *revenue* tersebut dikeluarkan pembiayaan, jadi pengeluaran biaya-biaya tersebut merupakan beban perusahaan untuk menghasilkan *revenue* tersebut. *Profit* atau keuntungan dari kegiatan usaha, baru akan dapat terwujud apabila *revenue* secara kenyataannya jauh lebih besar daripada *expenses*. Tetapi sebaliknya apabila *expenses* kenyataan lebih besar daripada *revenues*, ini berarti perusahaan menderita kerugian.

Tujuan Laporan Laba/Rugi suatu perusahaan adalah untuk melengkapi pihak pengusaha dengan keterangan-keterangan yang mantap (benar dan tepat) mengenai aktivitas dan atau pekerjaan-pekerjaan perusahaan pada periode yang telah terjadi, kemudian dengan berpedoman kepadanya pengusaha dapat menyempurnakan perlakuan-perlakuan, mengambil tindakan-tindakan agar tercapai peningkatan pendapatan

tetapi uang pembayaran belum diterima maka pencatatan pendapatan penjualan produk tersebut tidak dilakukan, jika kas telah diterima maka transaksi tersebut baru akan dicatatkan seperti halnya dengan “dasar akrual” hal ini berlaku untuk semua transaksi yang dilakukan, kedua teknik tersebut akan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan, jika menggunakan dasar akrual maka penjualan produk perusahaan yang dilakukan secara kredit akan menambah piutang dagang sehingga berpengaruh pada besarnya piutang dagang sebaliknya jika yang dipakai *cash basis* maka piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.

2. *Accrual basis*

Accrual basis adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memerhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Menyediakan informasi yang lebih handal dan terpercaya tentang seberapa besar suatu perusahaan mengeluarkan uang atau menerima uang dalam setiap bulannya. Pendapatan dicatat pada saat transaksi pendapatan terjadi walaupun kas atas transaksi pendapatan tersebut baru diterima bulan depan. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan menggunakan *accrual basis* lebih

		dengan <i>front office</i> , menangani kesulitan tamu dan staff di <i>front desk</i> , membuat laporan <i>shift</i> tentang temuan dan kejadian selama jam kerjanya, dan mengontrol operasional di seputar <i>front office</i> antara lain <i>lobby</i> , restoran, <i>lounge koridor</i> dan kamar tamu.
11	Front Office	Memeriksa dan meneliti <i>reservation</i> individu maupun grup, meneiti ketepatan <i>daily/weekly/monthly occupancy report</i> , mengadakan pengecekan secara teratur terhadap <i>competition rate</i> dan <i>room occupancy</i> , memeriksa dan meneliti laporan-laporan statistik tamu, memonitor kelancaran ketepatan pelayanan <i>check-in</i> dan <i>check-out</i> penanganan pembayaran tamu hotel dan penyusunan rekapitulasi hasil penjualan hotel.
12	GRO	Memberikan informasi tentang hotel kepada tamu dan pengunjung, memantau tamu <i>VIP</i> yang menginap, datang, dan berangkat, beramah tamah dengan tamu yang baru pertama kali datang & tamu yang menginap untuk jangka waktu yang lama (<i>long staying guest</i>)
13	Driver	Menjemput dan mengantarkan tamu dari bandara sesuai dengan standart hotel, menyiapkan daftar tamu dan jam kedatangannya di bandara, menyiapkan kendaraan yang sesuai dengan jumlah tamu dan bagasi yang diperlukan, dan menyiapkan papan penyambutan sesuai nama

Tabel 3.6 Laporan Pendapatan *room* PT TAB Hotel Indonesia

Laporan pendapatan <i>room</i> PT TAB Hotel Indonesia 2017		
Bulan	Rincian	Jumlah
Januari	<i>Corporate</i> : 110.765.700 WIG : 101.040.000 <i>(Walk In Guest)</i> <i>Travel Agent</i> : 4.500.000 OTA : 96.995.222 <i>(Online Travel Agent)</i>	313.300.922
Februari	<i>Corporate</i> : 142.166.400 WIG : 139.038.500 <i>(Walk In Guest)</i> <i>Travel Agent</i> : 27.506.000 OTA : 96.869.727 <i>(Online Travel Agent)</i>	405.580.627
Maret	<i>Corporate</i> : 127.907.000 WIG : 140.262.500 <i>(Walk In Guest)</i> <i>Travel Agent</i> : 24.300.000 OTA : 114.549.104	407.019.104

	OTA : 88.878.981 <i>(Online Travel Agent)</i>	
Agustus	Corporate : 108.444.600 WIG : 154.716.500 <i>(Walk In Guest)</i> Travel Agent : 22.053.000 OTA : 85.188.474 <i>(Online Travel Agent)</i>	370.402.574
September	Corporate : 182.332.000 WIG : 174.456.000 <i>(Walk In Guest)</i> Travel Agent : 28.153.000 OTA : 90.164.505 <i>(Online Travel Agent)</i>	475.105.505
Oktober	Corporate : 114.339.500 WIG : 209.703.000 <i>(Walk In Guest)</i> Travel Agent : 22.703.000 OTA : 122.254.181 <i>(Online Travel Agent)</i>	468.535.681
November	Corporate : 141.904.200 WIG : 171.767.500 <i>(Walk In Guest)</i>	452.974.895

	<i>Travel Agent</i> : 30.138.750 OTA : 109.164.445 (<i>Online Travel Agent</i>)	
Desember	<i>Corporate</i> : 213.246.100 WIG : 156.382.500 (<i>Walk In Guest</i>) <i>Travel Agent</i> : 33.959.000 OTA : 114.579.867 (<i>Online Travel Agent</i>)	518.167.467
Total		4.824.621.715

Tabel 3.7 Laporan Pengeluaran PT TAB Hotel Indonesia

PT TAB HOTEL INDONESIA	
LAPORAN PENGELUARAN	5,856,880,170
2017	
BIAYA FB	854,000,000
SALARY	1,298,684,615
INTERNET, TV KABEL DAN PAKET TAMBAHAN	84,907,100
SEWA GEDUNG	1,200,000,000
LISTRIK	527,041,136
PDAM	200,541,998
PBB	20,968,140
BIAYA MAINTENANCE + PERAWATAN GEDUNG	868,477,447
BBM MOBIL+MOTOR	36,346,442
PAJAK	563,544,563
MARKETING DAN PROMOTION	29,011,634
BPJS KETENAGAKERJAAN	2,092,800
SERVICE KRY	17,000,000
LAUNDRY LINEN	94,380,385
SERVICE DAN PERAWATAN KENDARAAN, STNK, DAN TILANG	28,106,596
ATK	4,064,660
OPERATIONAL ANTAR TAMU	12,248,000
ENTERTAINMENT FEE	15,464,654

Sumber : Dokumen PT TAB Hotel Indonesia

- Samryn. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta, 2014
- Samsu, Saharia “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 pada PT Misa Utara Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 3 (juni, 2013)
- Stice et al. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting* (Ali Akbar), buku 1. Jakarta : Salemba Empat, 2009
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta: Indeks, 2009
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi-3. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2014
- Tmbooks. *Sistem Informasi Akuntansi – Konsep dan Penerapan*. ANDI : Yogyakarta, 2015
- Worong, Yefie Ignasia. “Analisis Penerapan PSAK 23 terhadap Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT Telekomunikasi Indonesia Kandatel Manado”. Skripsi—Universitas Sam Ratulagi, 2012
- [Http://www.akuntansipendidik.com/2014/02/pengertian-dari-teori-kendala-atau-theory-of-constraints.html](http://www.akuntansipendidik.com/2014/02/pengertian-dari-teori-kendala-atau-theory-of-constraints.html), diakses pada tanggal 9 November 2018, pada pukul 10.30 WIB.